

KHUTBAH JUM'AT: KEISTIMEWAAN BULAN ROBI'UL AWAL

Oleh : KH. Ahmad Misbah, Mag.

(Ketua Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Tangerang Selatan, Banten)

دَلُو دَيْسِدِ دَمَحْمُ يَإِءْ مُلَاسِلَاوُ قُلَاصِلَاوُ ،نِإَيِّدِلَا كِلِمَلَا لِّلّٰهُ دُمَحَلَا
نَإُ دَهْشَاوُ ،نِإَمَزَلَا رَمَ يَإِءْ يَهْجَبَاتُو يَهْجَصَوُ يَلَا يَإِءْ عَوُ ،نِإَنْدَعُ
تَهْجَلَاوُ يَهْجَسَجَلَا نِإْ عُهُزْخَمَلَا هَلْ كِيرْشَدُ لَا هَدَحُو اللّٰهُ لَا إِلَهَ إِلَّا
يِذَلَا هُلُوسَرُو هُدْبَعُ أَدَمَحْمُ أَدَيْسِدِ نَإُ دَهْشَاوُ ،نِإَكَمَلَاوُ نِإَمَزَلَاوُ
يِسَفَنُو مُكَيِّصُوا يِإِءْ ،نِإَمَحْرَلَا دَايَعُ ،دُعْبَدُ أَمَّا نِإَزُقَلَا هُقْلُذْ نِإَك
مُيَقْمُ يِإِءْجَا بَرِي :نِإَزُقَلَا يَهْبَاتِكُ يِإِءْ لِنَاقَلَا ،نِإَأَتَمَلَا اللّٰهُ يِوَقْتِبِ
ءَاْعُدْ لِبَقْتُو أَتَبَرُ يِإِءْزُذْ نِإَمَوْ قَوْلَصِلَا

Hadirin sidang jum'at yang dimulyakan Allah,

Pertama dan utama marilah kita bersyukur kehadirat Allah swt. Yang telah memberikan berjuta-juta kenikmatan kepada kita sekalian, sehingga kita masih diberi kesempatan dan kekuatan untuk bisa melaksanakan sholat jumat di masjid yang mulia ini,

Shalawat serta salam, semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad, SAW. Yang telah membingbing kita menuju dunia yang baik dan terang serta jelas, yaitu addiinul Islam. Semoga kita selalu beruaha mencintainya dan bershalawat kepadanya serta berusaha dekat dan mendekat sehingga benar-benar dekat dan diakui sebagai ummatnya beliau yang mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti, amin.

Hadirin sidang jum'at yang dimulyakan Allah,

Selaku khotib kami mengajak kepada jamaah sekalian dan diri kami pribadi, **Marilah kita bermangat untuk berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah dengan terus berusaha menjalankan perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya dengan cara yang diajarkannya**, semoga Allah selalu memberikan kekuatan dan bimbingan serta hidayah dan semangat kepada kita sehingga kita selalu dalam keimanan dan ketaqwaan kepadanya Amin.

Hadirin siding jum'at yang dimulyakan Allah,

Tidak lamalagi kita akan memasuki bulan Robi'ul Awal, salah satu Nama Bulan dalam Kalender Hijriyah. Rabiul Awal adalah bulan di mana bermulanya musim bunga bagi tanaman. Berdasarkan kebiasannya di Jazirah Arab, saat bulan Rabiul Awal buah-buahan mulai berbunga

dan kemudian berbuah. “Dan setelah kedatangan Islam, Rasulullah SAW telah mengabadikan nama Rabiul Awal ini hingga sekarang sebagai bulan ketiga dalam kalender Hijriyah,”

Bulan Rabiul Awal memiliki makna khusus dalam agama Islam karena pada tanggal 12 Rabiul Awal, umat Islam merayakan [Maulid Nabi Muhammad](#) SAW, yaitu hari kelahiran Nabi Muhammad. Disebutkan bahwa Nabi Muhammad lahir pada 12 Rabiul Awal tahun gajah yang bertepatan dengan 23 April 571 Masehi. Bulan Robu’ul awal merupakan bulan baik, penting dan istimewa, Kemudian apa saja keistimewaan bulan Robi’ul awal yang bis akita ketahui, diantaranya adalah:

Pertama, Bulan Dilahirkannya Pemimpin Ummat,

Bulan Maulid atau bulan Robu’ul Awal merupakan bulan yang baik dan bersejarah bagi ummat Islam, khususnya pada hari Senin bulan Rabiul Awal pada tahun gajah, telah lahir pemimpin seluruh umat muslim yang menjadi Rahmatan Lil’ alamin atau pembawa rahmat untuk seluruh alam semesta dan beliau adalah baginda Muhammad Rosulullah SAW. Seluruh alam ini kan mendapatkan kebaikan karena adanya atau lahirnya Nabi besar Muhammad, SAW. Allah banyak menurunkan rahmat karena sebab lahirnya nabi Muhmammad SAW. Allah berfirman: SWT berfirman,

نَمْلَعُ لَكَ مَحْوًا لَا لَكَ نِدَسًا أَمْوًا

“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk menjadi rahmat bagi alam semesta”. [QS Al-Anbiya ayat 107].

Kedua, Bulan Lahirnya Nabi Muhammad SAW.

Rasulullah SAW dilahirkan pada hari senin 12 Robi’ul Awal, yang itu berarti setiap tgl 12 Robi’ul Awala kota memperingati hari kelahirannya dan penerimaan wahyunya dengan cara berpuasa setiap hari kelahirannya. Kemulyaan bulan Rob’ul Awal jelas terlihat dari Kelairan dan juga wafatnya Nabi Muhammad SAW terjadi pada bulan Robi’ul Awal. Disamping itu berpuasa setiap hari Senin adalah dalam rangka mensyukuri kelahiran beliau, seperti yang disebutkan hadits riwayat muslim.

صَلَّى اللَّهُ رَسُولَ أَنْ : عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ الْأَنْصَارِيُّ قَتَادَةَ أَبِي عَنْ
وُلِدْتُ فِيهِ : "فَقَالَ الْإِثْنَيْنِ صَوْمٍ عَنْ سُئِلَ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ
مسلم رواه . " عَلَيَّ أَنْزَلَ وَفِيهِ

"Dari Abi Qotadah al-Anshori RA sesungguhnya Rasulullah SAW pernah ditanya mengenai puasa hari senin. Rasulullah SAW menjawab: Pada hari itu aku dilahirkan dan wahyu diturunkan kepadaku". (H.R. Muslim)

Sebagai umat Islam sebaiknya kita bergembira karena mendapatkan kebaikan, pencerahan dan nasihat nasihat dari manusia pilihan Allah yang lahir pada bulan Rabi'ul Awal dan hal ini juga dianjurkan oleh Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki Al-Hasani, berdasarkan firman Allah SWT sebagai berikut:

اَمِّمْ رُخَّ وَهُ لَوْ حَوْفِيْلَفْ كَلِذِبَفْ هِتَمَحَوِبَوَ لِلّٰهِ اِلِضْفَبِلَقُ
نَوْعُمَجِدَ

Katakanlah: "Dengan kurnia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Kurnia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan". (QS.Yunus: 58)

Ketiga, Bulan Wafatnya nabi Muhammad,

Nabi besar Muhammad wafat pada 12 Rabiul Awwal. Wafatnya nabi Muhammad menjadi hari sedih dalam benak muslimin dan para sahabat. Wafatnya Nabi Muhammad mengingatkan akidah kita bahwa Nabi Muhammad adalah manusia yang akan berpulang kembali pada Allah. Karena nabi Muhammad memiliki sifat Basyariah. Tidak ada makhluk yang kekal dalam kehidupan dunia ini, ada saatnya hidup ada saatnya meninggal dunia, ini berlaku dan mengikat kepada seluruh makhluk Allah SWT. Allah berfirman kepada NabiNya:

نَوُتِيْمَ مَهْذَاوُ تَيِّمَ كَنَّا

30. Sesungguhnya engkau (Muhammad) akan mati dan mereka akan mati (pula). (Q. S. [Az ZUMAR](https://dalamislam.com/landasan-agama/al-quran/az-zumar): 30)

نَوْدِلَاخْلَا مَهْفُ تَمِ نِإِفَا دَلْخُلَا كَلِبَقُ نِمِ سَرِيْلَا اِنْلَعَجَا اَمَوُ
اِنْيَلَاوْ لَهَنْتَفِ بِرِخْلَاوْ سَرْلَابِ مَوْ لُبَنُو تَوْمَلَا لَهَقْنَادُ سِيْفَذْلُ كُ (34)
{ (35) نَوْعُجُوْ }

“kami tidak menjanjikan hidup abadi bagi seorang manusia pun sebelum kamu (Muhammad), maka jikalau kamu mati, apakah mereka akan kekal? Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kamilah kamu dikembalikan.” (Q. S. AL-Anbiya’ : 34-35)

Keempat, Bulan Yang Penuh Berkah,

Kelahiran Nabi Muhammad SAW. Yaitu bulan Rabiul Awal membuat bulan ini menjadi bulan yang penuh berkah. Keberkahan bisa berarti kebaikan, kenyamanan, kedamaian dan curahan rizqi dan kasih sayang Allah berikan kepada makhluknya termasuk manusia kita semua.

Ketika Allah menurunkan keberkahan sudah pasti kehidupan yang anak menjadi nyaman dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah:

شِئْ مَلْعَلَةً مَّحْوٍ لَّا إِلَٰهَ إِلَّا كَإِنَّا نَلْسُوهُ أَمْوًا

Artinya: Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. QS. Al Anbiya ayat 107.

Hadirin sidang jum'ah yang dimulyakan Allah,

Demikian khutbah yang singkat ini, semoga kita selalu Bahagia dan seluruh ummat Islam juga ikut Bahagia dan banyak berbuat baik karena bulan Robi'ul Awal ini adalah bulan:

- **Bulan dilahirkannya pemimpin Ummat,**
- **Bulan Lahirnya Nabi Muhammad**
- **Bulan Wafatnya Nabi Muhammad,**
- **Bulan penuh berkahh**

Semoga Allah memudahkan dan memberi kekuatan serta semangat kepada kita untuk bisa melakukan usaha maksimal dan tawakal yang total, sehingga kita mendapatkan ampunan dan rahmat serta kasih sayang Allah di tahun ini dan tahun depan serta di akhirat nanti, amin amin ya Robbal "aalamiin.

نَمِ هَيْفِ اَمَدٍ مَّكَيَّوْ نِي عَفَنَو . مَيِظَعَلَا نِرَآقُلَا فِي مَمَكَلَو لِي لُلهَا لُكُوَابَ
وَهُ هُنَا هُتَوَ لَا تَ مَمَكَايَو نِي م لَبَقَتَو . مَمِيكَحَلَا رِكَذَلَو تَايَلَا
مَمِيلَعَلَا عُمَيْسَلَا

Khutbah II

لَا هَدَحُوْهُ اللهُ لَا اَهْلًا لَا نَأْ دَهْشَا . لُلهَا دُمَحَلَا مَثَلُ لُلهَا دُمَحَلَا وَ لُلهَا دُمَحَلَا
سِي بَدَ لَا يِي ذَلَا هُكُوسَرَو هُدْبَعَا دَمَحَمَ اَنَدَيْسَ نَأْ دَهْشَاو ، هُكُ لِكِيرَشَد
نَمَو يَبَا حَصَاو هِلَا يِ اَعَو دَمَحَمَ اَنَيْبِنَا يِ اَعَو مَلْسَو لَصَدَّ مَهْلَلَا . هُدْبَعَا
مُكَيْصَوَا سُنَا نَا اَهْيَا اَيَفْ ، دُعْبَا اَمَا ، مَمَايَقَلَا مَوِي يِ لِي نِ اَسْحَابَ مَهْجَبَتِ
اَللهُ نِي : يِ لَاعَتُ اللهُ لَاقَفَ . نَوُقْتُمَا زَا فَا دَقَفَ اللهُ يِ وَقْتَبَ يِ سَفَنَو
يِي اَعَو اَوَلَصَدَاو نَمَا نِي ذَلَا اَهْيَا اَيَفْ ، يِي بِنَا يِ اَعَو نَوَلَصِي هُتَكْنَلَامَو
اَنَدَيْسَ لِي اَعَو دَمَحَمَ اَنَدَيْسَ يِ اَعَو لَصَدَّ مَهْلَلَا . اَمَيْلَسَتَا اَوَمَلْسَو
، تَامَلْسُمَاو نَمَلْسُمَاو تَانِمُوْمَاو نَيْنِمُوْمَلَا زَفَا مَهْلَلَا دَمَحَمَ

نَوْرُقُلَاوْ ءَابُولَاوْ ءَلَابُلَا اَدْعُ عَقْدَا مَهْلَا بَتَاوْمَلَاوْ مُهْنِمِ ءَايَحَلَا
نَطْبَامُو اِهْنِمِ رَهْظَامْ نَحِمْلَاوْ نَتِفْلَا ءَوْسُو نَحِمْلَاوْ لَزَلَاوْ
بَرَايَةُمَاعْ نَيْمِلْسُمْلَا نَادْلُبْلَا رِئَاسُو مَهْصَاخْ اَيَسِينُوذْنَا اِنْدَلْبْ نَعْ
لَاطَابِلْ طَابِلَا اَنِرَاوْ مَهْءَايْتَا اَنْقَزْرَاوْ اَقْدَقْ حَلَا اَنِرَا مَهْلَا نَيْمِلْعَلَا
مَهْءَسَدِ قَرِخَلَا اَي فَو مَهْءَسَدِ اَيْتُدَلَا اَي فَا نِتَا اَنْبَرِ بُهَانِتْجَا اَنْقَزْرَاوْ
رُمَايَةِ اللّٰهِ نَا، اللّٰهِ دَايِعْ نَيْمِلْعَلَا بَبَرِ اللّٰهِ دُمَحْطَاوْ رَاْنَا بَادْعْ اَنِقُو
رَكْنَمْلَاوْ ءَاشْحَفْلَا نَعْ اَي هَنْيُو اَي بَرُقْلَا اَي ذِءَاثِيَاوْ نَاسِدْلَاوْ لِدَعْلَابِ
،مُكْرُكْذِي مَيِطْعَلَا اللّٰهِ اَوْرُكْذَاوْ ،نَوْرُكْذَتْ مُكْلَعْ مُكْطَعِي اَي عُبْلَاوْ
زَبَكَا اللّٰهِ رُكْذَلُو ،مُكْذَرِي مَعْنِي اَعْمُورُكْشَاوْ